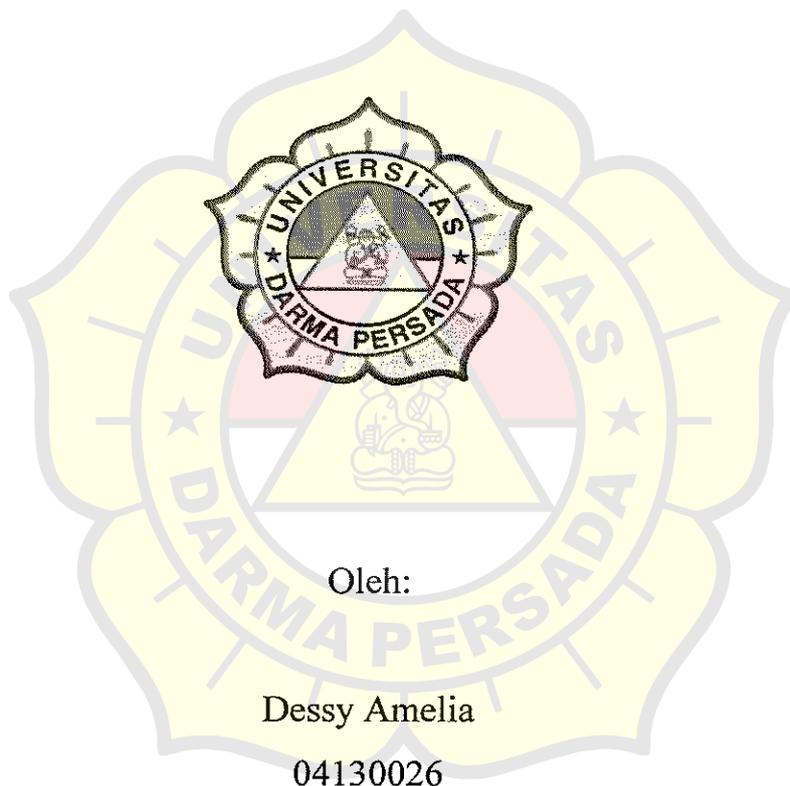


**KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE
MENJADI LESBIAN DALAM NOVEL
THE COLOR PURPLE KARYA
*ALICE WALKER***

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar Sarjana Sastra



**STRATA 1 SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE MENJADI
LESBIAN PADA NOVEL *THE COLOR PURPLE*
KARYA ALICE WALKER**

Oleh:

Dessy Amelia

04130026

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra



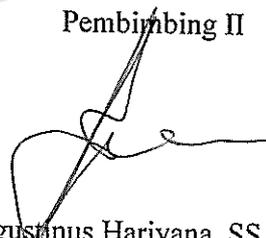
(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE MENJADI
LESBIAN PADA NOVEL *THE COLOR PURPLE*
KARYA ALICE WALKER**

Telah Teruji Dan Diterima Dengan Baik Pada:

Hari/Tanggal :

Dihadapan Panitia Ujian Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris:

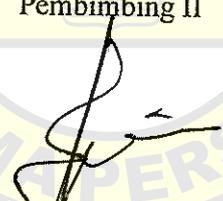
Ketua Penguji

Pembimbing I


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

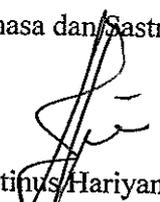

(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

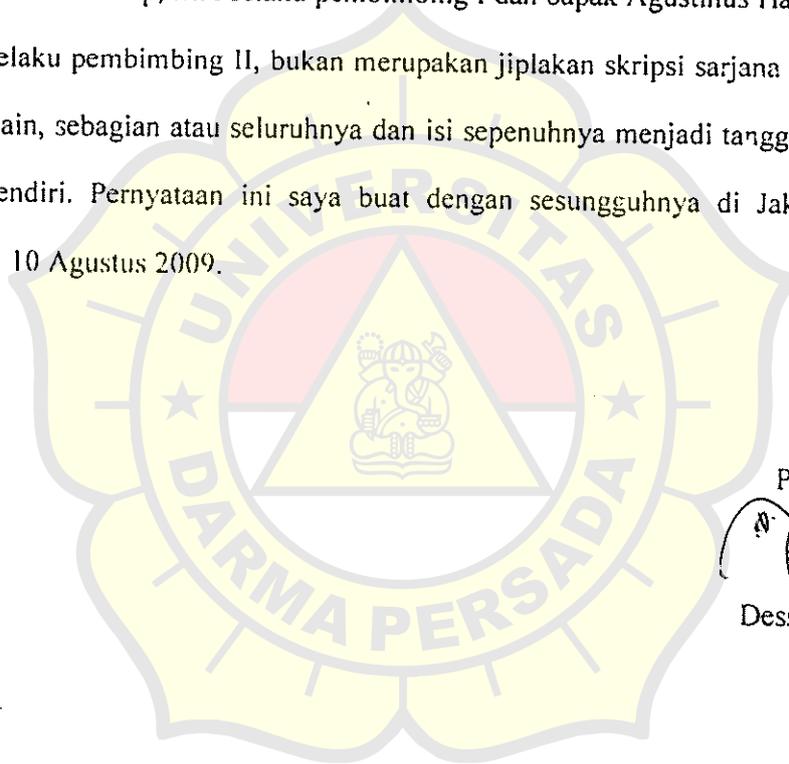

(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE MENJADI
LESBIAN DALAM NOVEL *THE COLOR PURPLE* KARYA
ALICE WALKER**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Albertine Minderop, MA selaku pembimbing I dan bapak Agustinus Hariyana SS, MSi, selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2009.



Penulis

Dessy Amelia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, saya panjatkan rasa syukur dan terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas ridho dan nikmat yang telah ia berikan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

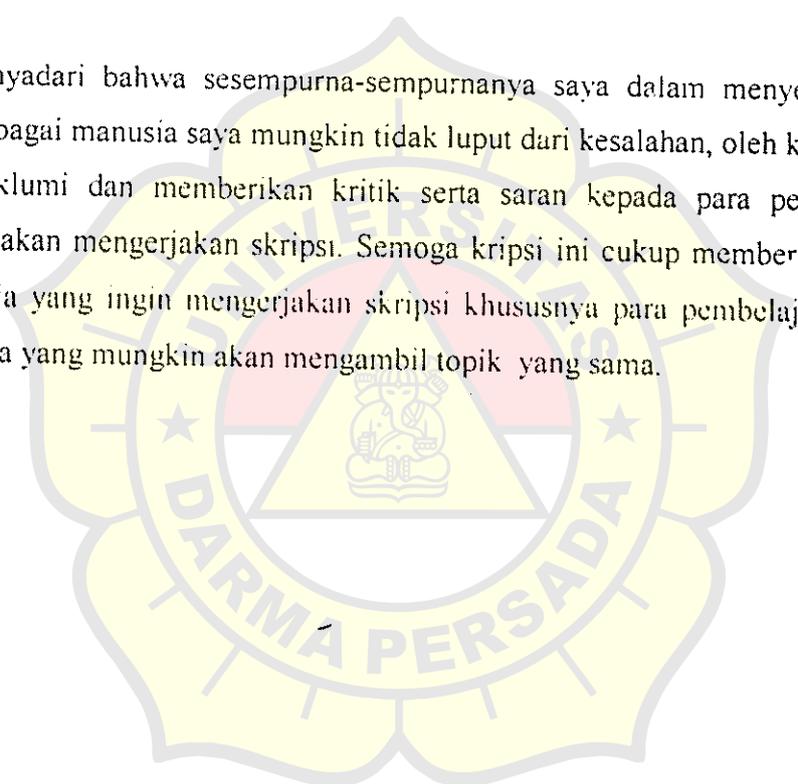
Dengan segala hormat, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan berbagai dukungan serta bantuan kepada saya, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA., selaku pembimbing skripsi pertama saya telah banyak memberikan koreksi dan arahan kepada saya.
2. Bapak Agustinus, SS., Msi., selaku pembimbing akademik, pembaca serta pembimbing skripsi kedua saya yang juga telah banyak memberikan masukan dan koreksi yang menyempurnakan skripsi saya.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA., selaku ketua penguji skripsi saya yang telah menguji dan member masukan yang baik kepada saya.
4. Seluruh dosen jurusan Sastra Inggris-S1 yang selama ini telah memberikan pelajaran, bimbingan serta pengetahuan dengan dangat baik kepada saya.
5. Seluruh keluarga saya, khususnya pada papa, atas semua fasilitas motivasi dan dorong serta doa yang melengkapi penyelesaian skripsi saya ini; pada mama yang senantiasa mendoakan dan berpuasa demi kelancaran saya menghadapi dan menyelesaikan sidang skripsi saya; pada kakak-kakak saya, mas Fafa atas segala kritiknya, mas Didit atas sikapnya yang member I contoh saya agar lebih baik, mba Eka atas kebaikannya yang keseluruhan itu membangkitkan semangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya ini.
6. Arie Setiawan, *my dearest lovely pretty boyfriend*, atas semua usahanya mendampingi saya disetiap saat, khususnya disaat saya membutuhkannya

dalam hal mencari bahan skripsi, juga dalam hal mengoreksi penulisan saya sehingga saya sangat terbantu dalam menyempurnakan skripsi saya ini.

7. Seluruh teman-teman saya, khususnya anak-anak FSI'04 baik yang sudah lebih dulu lulus maupun yang belum lulus, atas semangat mereka yang memotivasi saya dan membuat saya malu apabila masih berlama-lama menetap di kampus. Khususnya Anis, Ariza, dan Yunita, *my commentator friends* yang selalu mengobarkan orasinya pada saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya ini dan segera bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Terima kasih semuanya.....

Saya menyadari bahwa sesempurna-sempurnanya saya dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai manusia saya mungkin tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu mohon dimaklumi dan memberikan kritik serta saran kepada para pembelajar lainnya yang akan mengerjakan skripsi. Semoga kripsi ini cukup member manfaat bagi siapa saja yang ingin mengerjakan skripsi khususnya para pembelajar sastra Inggris lainnya yang mungkin akan mengambil topik yang sama.



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Lembar Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
1. Pendekatan Intrinsik	4
2. Pendekatan Ekstrinsik	8
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	10

BAB II ANALISIS KARAKTERISASI, ALUR, DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG “AKUAN SERTAAN” SEBAGAI PENDEKATAN INTRINSIK

A. Analisis Karakterisasi Pada Novel <i>The Color Purple</i> Karya Alice Walker	12
1. Celie	12
a. Pasrah Menerima Nasib	12
b. Tertutup	14
c. Pengagum wanita	15
d. Pencemburu	17
e. Religius	19

2. Shug Avery	21
a. Mudah Tersentuh Hatinya	21
b. Mandiri	23
c. Pemberani	24
3. Alphonso (ayah tiri Celie)	26
a. Phedofil (pecinta wanita di bawah umur)	26
b. Kasar dan Suka Memukul	28
c. Jahat	29
B. Analisis Alur Pada Novel <i>The Color Purple</i> Karya Alice Walker	31
1. Eksposisi	31
2. Komplikasi	31
3. Krisis	33
4. Penurunan Masalah	34
5. Resolusi	35
C. Analisis Latar Pada Novel <i>The Color Purple</i> Karya Alice Walker	37
1. Latar Fisik	37
a. Ladang	37
b. Gereja	38
c. Negara-negara bagian di Amerika Serikat	39
d. Negara Afrika	40
2. Latar Sosial	40
a. Kedudukan orang kulit putih di atas kulit hitam	40
b. Wanita kulit hitam berada di posisi terendah	42
3. Latar Spiritual	44
a. Wanita kulit hitam banyak mendapat penganiayaan	44
b. Terjadi perlawanan dari wanita yang tidak terima direndahkan	45

**BAB III KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE
MENJADI LESBIAN DALAM NOVEL *THE COLOR PURPLE* KARYA
ALICE WALKER**

A. Analisis Kekerasan Seksual yang Dialami Oleh Celie	48
---	----

1. Pemerksaan di Usia Muda	48
a. Tidak berdaya melawan pria dewasa	48
b. Kurangnya perlindungan dari orang tua	50
c. Perempuan dipandang sebagai makhluk yang rendah	51
2. Penganiayaan Fisik dan Mental	52
a. Pemukulan yang banyak dilakukan pria pada Celie	52
b. Siksaan batin yang banyak diterima Celie	53
c. Perempuan dinilai rendah dan pantas untuk mendapat penganiayaan	54
B. Analisis Lesbian yang Terjadi Pada Celie Sebagai Akibat dari Kekerasan Seksual	54
1. Membenci Laki-laki	55
a. Laki-laki mempunyai kesan buruk	55
b. Laki-laki tidak memberi rasa nyaman	55
c. Laki-laki dinilai hanya merendahkan martabat perempuan	56
2. Mencintai dan Mempunyai Hasrat Pada Wanita	57
a. Kecemburuan Celie pada Shug Avery	57
b. Kekaguman Celie pada Shug Avery	60
c. Perasaan nyaman dan saling memahami yang dirasakan Celie kepada Shug Avery	60
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. <i>Summary of Thesis</i>	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
SKEMA	66
ABSTRAK	67
SINOPSIS	68
BIOGRAPHY OF THE AUTHOR	70
BIOGRAPHY OF THE WRITER	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan selalu menarik untuk menjadi bahan pembicaraan ataupun perhatian masyarakat. Oleh karena itu, saya mengambil tema perempuan untuk saya jadikan sebuah penelitian. Salah satu yang menjadi perhatian saya pada perempuan adalah kedudukannya di mata pria yang selalu berada dibawahnya. Hal tersebut menjadikan perempuan mendapat perlakuan yang rendah yaitu dilecehkan secara seksual. Meskipun kini telah banyak terjadi emansipasi perempuan, namun tetap masih banyak juga terjadi pelecehan terhadap perempuan khususnya dalam hal seksual. Oleh karena itu saya memilih novel karya Alice Walker yang berjudul *The Color Purple* sebagai bahan analisis saya karena menceritakan tentang hal tersebut di atas.

The Color Purple adalah salah satu novel terbaik karya Alice Walker. Ia adalah seorang wanita kulit hitam yang lahir di Eatonton, Ga, 1944. Ia mengalami kebutaan pada salah satu matanya akibat terkena perang tembakan saat ia berusia 8 tahun. Sejak saat itu ia mengasingkan diri dari semua teman-temannya karena merasa dirinya sudah bukan seorang gadis kecil yang biasanya. Ia merasa tua, jelek, dan malu karenanya. Di keterasingannya ia mulai membaca cerita dan membuat puisi.

Tahun 1967, Alice menikah dengan seorang pria kulit putih yang berprofesi sebagai pengacara. Setahun kemudian ia melahirkan putrinya, Rebecca. Namun tidak lama setelah itu mereka bercerai.

The Color Purple bisa dibilang karya terbaiknya sejak karimnya sebagai penulis yang dimulai pada tahun 1970-an. Oleh banyak kritikus, *The Color Purple* dianggap salah satu tonggak novel feminis yang menyuarai tekanan yang dialami wanita kulit hitam dalam budaya patriarki.¹

¹ http://en.wikipedia.org/wiki/the_Color_Purple/07/07/09

The Color Purple bercerita tentang seorang wanita kulit hitam yang mengalami pemerkosaan oleh ayah tirinya sendiri saat ia berusia 14 tahun, dan melahirkan anak kembar. Saat itu dirinya merasa hancur tapi tidak bisa berbuat apa-apa karena sedari awal ia menganggap ayah tirinya itu adalah ayah kandungnya. Setelah dilahirkan, kedua anaknya tersebut dijual oleh ayah tirinya kepada pasangan muda. Penderitaannya bertambah saat ia harus menggantikan adiknya, Nettie, menikah dengan duda beranak empat yang kemudian ia panggil dengan sebutan Mister (Mr. __). pernikahannya dengan Mr. __ bukan atas dasar cinta tetapi atas dasar kebutuhan untuk merawat keempat anak-anaknya dan mengurus rumah. Dalam pernikahan itu, Celie selalu mengalami kekerasan fisik seperti yang sering dialaminya saat masih tinggal dengan ayah tirinya. Meskipun demikian Celie menjalani pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dengan sangat baik, mengurus rumah dan merawat keempat anaknya; tanpa perasaan apa-apa hanya ingin bertahan hidup. Segala keluh kesahnya ia sampaikan melalui menulis surat kepada Tuhan. Yang paling diinginkannya adalah berkumpul dengan adik satu-satunya yang memiliki hubungan sedarah dengannya, Nettie. Suatu hari Mr. __ membawa pulang seorang wanita yang adalah mantan pacarnya, Shug Avery. Sebelumnya, Celie pernah mendengar cerita tentang Shug Avery, yang dengan perasaan mengalir begitu saja, Celie mengagumi wanita itu meskipun belum pernah bertemu dengannya sebelumnya. Saat dibawa pulang Shug dalam keadaan sakit parah dan Celie yang merawatnya. Sejalan dengan semakin dekatnya hubungan mereka berdua, Celie semakin mempunyai perasaan terhadap Shug. Dikarenakan rasa iba, Shug membalas perasaan tersebut. Sejak saat itu hubungan keduanya menjadi semakin intim.

Pada akhir cerita apa yang menjadi keinginan Celie akhirnya terpenuhi, ia berkumpul kembali dengan adik kesayangannya, Shug dan juga kedua anaknya. Sebuah akhir kisah yang bahagia yaitu terlepas dari penderitaan yang selama ini dialami oleh tokoh Celie.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam karya sastra *The Color Purple* karya *Alice Walker* ini adalah tokoh wanita, Celie, yang mengalami kekerasan seksual di masa kecilnya membuatnya tidak berperasaan terhadap kaum laki-laki yang berakibat dirinya mencintai sesama jenis. Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut adapun asumsi saya terhadap tema karya sastra ini adalah **kekerasan seksual yang memicu tokoh Celie menjadi lesbian dalam novel *The Color Purple* karya Alice Walker.**

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya akan membatasi masalah pada karya sastra ini yaitu pada masalah lesbian yang dialami oleh tokoh Celie. Adapun teori sastra yang akan saya gunakan adalah perwatakan, alur, latar dan sudut pandang; melalui teori psikologi saya akan menggunakan teori psikologi abnormal yang menitikberatkan pada masalah lesbian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: kekerasan seksual yang berakibat menjadi lesbian. Untuk menjawab masalah ini, saya merumuskan masalah selanjutnya:

- a. Apakah melalui sudut pandang “akuan sertaan” dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, alur dan latar?
- b. Apakah konsep lesbianisme dapat digunakan untuk menelaah novel ini?
- c. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, alur dan latar terkait dengan konsep lesbianisme?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian saya adalah untuk membuktikan tema pada novel ini yaitu kekerasan seksual yang memicu tokoh celie menjadi lesbian dalam novel *The Color Purple* karya Alice Walker. Untuk memenuhi tujuan tersebut saya akan melakukan langkah selanjutnya, yaitu:

1. Menganalisis perwatakan, alur dan latar pada novel ini menggunakan sudut pandang “akuan sertaan” sebagai pendekatan intrinsiknya.
2. Menganalisis masalah ekstrinsik melalui konsep lesbianisme yang terjadi pada tokoh Celie dalam novel ini.
3. Menganalisis tema dengan menggabungkan hasil dari analisis intrinsik dan ekstrinsiknya.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, teori yang akan saya gunakan adalah teori karakterisasi, alur, latar dan sudut pandang “akuan sertaan” sebagai pendekatan intrinsiknya; sedangkan untuk konsep yang saya gunakan adalah konsep lesbianisme sebagai pendekatan ekstrinsiknya.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Karakterisasi

Karakterisasi adalah bagian dari penggambaran karakter fiksi yang sedang kita ketahui. Di kehidupan nyata seringkali kita mengetahui kepribadian orang lain hanya melalui sisi luarnya saja, dari apa yang mereka katakan atau lakukan, dalam karakterisasi ini kita dapat mengetahui kepribadian orang lain secara lebih mendalam.

Characterization is a part of the fascination with the characters of fiction that we come to know them so well, perhaps at times too well. In real life we come to know people for the worst part

*only on the basis of externals-on the basis of what they say and what they do; the essential complexity of their inner lives can only be interfered, if at all, after years of close equitance.*²

Khususnya dalam analisis novel ini penggambaran karakterisasinya akan menggunakan bantuan pendekatan sudut pandang yaitu sudut pandang “akuan sertaan”.

b. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya, yakni dari sudut mana peristiwa diceritakan.³

Akuan sertaan yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan ceritera dari sudut pandang “aku’ atau “I” dan menjadi focus atau pusat ceritera.⁴

c. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang tersusun dan membentuk cerita sehingga menjadi suatu cerita yang utuh. Bagian-bagian dari alur adalah eksposisi, komplikasi, krisis, peleraian (Falling Action), dan resolusi.

1) Eksposisi

Eksposisi adalah bagian pembuka dari cerita yang menyediakan informasi latar belakang yang diperlukan, yang menetapkan peristiwa, situasi dan tindakan.

² James H.Pickering and Jeffrey D.Hoeper, *Concise Companion of Literature* (New York: Macmillan Publishing Co.Inc., 1980), hlm. 23.

³ Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 89.

⁴ *Ibid.*, hlm. 106.

*Exposition. The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets the scene, establishes the situation, and dates the action.*⁵

2) Komplikasi

Komplikasi adalah bagian dimana suatu masalah mendasar mulai ditampilkan, dan akan menimbulkan konflik.

*Complication. The complication which is sometimes referred to as introduces the characters and the underlying or inciting conflict.*⁶

3) Krisis

Krisis adalah bagian dimana suatu permasalahan yang ditampilkan mencapai intensitas emosional terbesar yang kemudian akan mempercepat resolusinya. Berikut kutipannya: *The crisis is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity.*⁷

4) Penurunan Masalah (Falling Action)

Penurunan masalah adalah dimana ketika suatu krisis telah menyurut dan alur cerita bergerak kearah kesimpulan yang ditetapkan.

*Falling Action. Once the crisis, or turning point has been reached, the tension subsides and the plot moves towards it appointed conclusion.*⁸

⁵ James H.Pickering, *Op Cit.*, hlm. 14.

⁶ *Ibid.*, hlm. 15.

⁷ *Ibid.*, hlm. 16.

⁸ *Ibid.*

5) Resolusi

Resolusi adalah tindakan terakhir dari alur cerita yang merupakan hasil penetapan beberapa keseimbangan baru atau pencapaian stabilitasi masalah.

*Resolution. The final section of the plot is the resolution; it records the outcomes of the conflicts and establishes some new equilibrium stability.*⁹

d. Latar

Pengertian latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu latar fisik atau latar tempat, latar sosial dan latar spiritual.¹⁰

1) Latar Fisik

Latar yang menerangkan tentang lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan, mengacu pada bangunan atau objek-objek fisik dalam cerita dan juga dapat dikelompokkan dengan latar waktu. Latar waktu berhubungan dengan ‘kapan’ terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

2) Latar soaial

Latar yang menerangkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.

3) Latar Spiritual

Latar yang menerangkan tentang tautan pikiran antara latar fisik dengan latar spiritual. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu

⁹ *Ibid.*, hlm. 17.

¹⁰ Drs.Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 216-227.

pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang saya gunakan dalam menganalisis novel ini adalah melalui pendekatan psikologi abnormal. Dalam hal ini permasalahan psikologi abnormal yang terjadi pada tokoh Celie yaitu adalah menjadi lesbian, yang merupakan akibat dari kekerasan terhadap perempuan yang dialaminya. Adapun pengertian-pengertiannya adalah sebagai berikut:

- a. **Psikologi Abnormal** ialah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.¹¹
- b. **Lesbian** adalah istilah bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan atau disebut juga perempuan yang mencintai perempuan baik secara fisik, seksual, emosional atau secara spiritual. lesbian adalah seorang yang penuh kasih.¹²

Faktor-faktor penyebab lesbian ini misalnya adanya pengalaman traumatik yang dialami seorang gadis cilik. Seperti pemerkosaan, pada akhirnya sampai gadis itu dewasa menjadi sangat membenci laki-laki. Ketertarikan kepada sesama perempuan dan tidak kepada lelaki, menurut sebuah penelitian, lebih disebabkan karena kekecewaan yang berlebihan terhadap kaum lelaki.

Implementasinya adalah dengan menjauhi dan berusaha dekat dengan sesama, karena punya perasaan yang sama pula. Kedekatan ini, lama-lama menimbulkan rasa sayang dan iba dengan sesama.¹³

- c. **Kekerasan terhadap perempuan** adalah tindakan atau sikap yang dilakukan dengan tujuan tertentu sehingga dapat merugikan perempuan baik secara fisik maupun secara psikis.¹⁴

¹¹ Drs.Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* (Bandung: Mandar Maju, 1998), hlm. 25.

¹² *Ibid.*

¹³ <http://keluargabahagia.epajak.org/manajemen-diri/bagaimana-tanda-tanda-lesbi-484/06/07/09>

Kekerasan terhadap perempuan mempunyai ciri bahwa tindakan tersebut:

- 1) Dapat berupa fisik maupun non-fisik (psikis).
- 2) Dapat dilakukan dengan cara aktif maupun dengan cara pasif (tidak berbuat).
- 3) Dikehendaki atau diniati oleh pelaku.
- 4) Ada akibat/kemungkinan akibat yang merugikan pada korban (fisik atau psikis), yang tidak dikehendaki oleh korban.

Dalam hal ini perkosaan termasuk dalam kekerasan terhadap perempuan yang tidak dikehendaki oleh korban.

- d. **Perkosaan** adalah hubungan seksual yang tidak dikehendaki bersama, dipaksakan oleh satu pihak yang lainnya. Korban dapat berada di bawah ancaman fisik dan/atau psikologis, kekerasan, dalam keadaan tidak sadar atau tidak berdaya, berada di bawah umur, atau mengalami keterbelakangan mental sehingga tidak bersungguh-sungguh mengerti, atau dapat bertanggung jawab atas apa yang terjadi padanya.¹⁵

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang saya gunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan banyak sumber buku sebagai sumber analisis yang saling terkait satu sama lainnya. Dalam metode kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yaitu mengungkapkan fakta atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan, dengan sumber data tertulis yaitu novel *The Color Purple* didukung dengan sumber data lain, seperti buku-buku mengenai kesusastraan dan psikologi sastra serta data yang diambil dari internet sebagai pelengkap sumber analisis.

¹⁴ http://pustaka.ut.ac.id/puslata/online.php?menu=bmpshort_detail2&ID=407/30/06/09

¹⁵ *Ibid.*

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang saya peroleh melalui penelitian ini adalah memajukan pengetahuan saya akan ilmu kesusastraan terutama tentang bagaimana menganalisis kesusastraan tersebut secara lebih mendalam. Khususnya pada novel yang saya teliti ini, *The Color Purple*, memperluas pikiran saya dalam pandangan terhadap kehidupan melalui penggambaran salah satu permasalahan psikologi yang dilihat dari sudut pandang “akuan sertaan” dengan menjadikan saya, sebagai pembaca berada dalam situasi tokohnya. Bagi universitas Darma Persada, saya berharap analisis ini dapat membantu dalam masa bimbingan bagi para calon sarjana sastra Inggris lainnya. Memudahkan mereka memperoleh informasi dan narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan mereka lakukan. Serta bagi masyarakat umum, yaitu memberikan informasi bagi siapa saja yang membutuhkan untuk menganalisis permasalahan yang sama ataupun yang berkaitan.

I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian novel sastra *The Color Purple* karya Alice Walker ini sistematika penyajian yang saya buat adalah terdiri dari sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS KARAKTERISASI, ALUR DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG “AKUAN SERTAAN” SEBAGAI PENDEKATAN INTRINSIK

Berisi tentang analisis karakter atau watak dari para tokoh yang dipermasalahkan, serta analisis alur yang terjadi pada novel *The Color Purple* ini, mulai dari eksposisi sampai resolusi.

BAB III KEKERASAN SEKSUAL YANG MEMICU TOKOH CELIE MENJADI LESBIAN DALAM NOVEL *THE COLOR PURPLE* KARYA ALICE WALKER

Berisi tentang analisis kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh yang bermasalah, Celie, bagaimana kaitannya dengan unsur-unsur intrinsik yang sebelumnya telah dianalisis, serta bagaimana kekerasan seksual tersebut mempengaruhi Celie menjadi lesbian.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan analisa keseluruhan isi dari bab I sampai dengan bab IV serta kesimpulan dalam bentuk bahasa Inggris.

